| **No.** | **Topik** | **Perspektif** |
| --- | --- | --- |
| **Informan 1** | **Informan 2** | **Informan 3** |
| 1 | Latar belakang terbentuknya Desa Wisata  | * Keprihatinan
* Mensejahterakan masyarakat
* Kegiatan bisnis
* Melibatkan semua pihak
 | * Keprihatinan
* Mensejahterakan masyarakat
* Kegiatan bisnis
* Melibatkan semua pihak
 | * Kesejanteraan masyarakat
* Kesejahteraan sosial
 |
| 2 | Formalitas bentuk pengelolaan Desa Wisata  | * Surat Keputusan Kepala Desa
* Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata
* Struktur organisasi Desa Wisata
 | * Surat Keputusan dari pemerintah
* Struktur organisasi Desa Wisata
 | * Struktur organisasi Desa Wisata
* Standar operating prosedure
 |
| 3 | Strategi kemitraan yang dikembangkan | * Sinergi Internal
* Sinergi Eksternal
* Go Digital
* Payung Hukum Desa Wisata
* Bumdes
* Akses Permodalan
 | * Sinergi Internal dan eksternal
* Digitalisasi
* Payung Hukum
* Bumdes
* Sumber Permodalan
 | * Belajar dari orang lain
* Pemanfaatan IT
* Pentingnya promosi
* Pentingnya travel agent
 |

**Tabel 4.1**

**Arah Strategi dan Kebijakan Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah Berbasis Stakeholder**

Sumber: Axial Data Coding (2019)

**Tabel 4.2**

**Peran *Stakeholder* Dalam Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah**

| **No.** | **Topik** | **Perspektif** |
| --- | --- | --- |
| **Informan 1** | **Informan 2** | **Informan 3** |
| 1 | Pihak yang diajak kerjasama  | * Pemerintah
* Akademisi
* Asosiasi atau Paguyuban
* Swasta
* Masyarakat
 | * Pemerintah Perguruan Tinggi
* Asosiasi
* Swasta
* Masyarakat
 | * Travel
* Sekolah-sekolah
* Masyarakat
 |
| 2 | Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan pemasok  | * Kerjasama non-formal;
* Asas saling percaya
* Saling menguntungkan
 | * Kerjasama informal
* Saling percaya
* Saling membutuhkan
 | * Kekeluargaan
* Secara informal
* Keterbukaan
 |
| 3 | Sistem pembayaran  | * Pembayaran secara *cash*
 | * Pembayaran secara *cash*
 | * Langsung
* Kadang-kadang dengan DP
 |

Sumber: Axial Data Coding (2019)

**Tabel 4.3**

**Permasalahan & Upaya-Upaya Yang Dilakukan Para Stakeholder Dalam Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah**

| **No.** | **Topik** | **Perspektif** |
| --- | --- | --- |
| **Informan 1** | **Informan 2** | **Informan 3** |
| 1 | Masalah yang dialami dalam pengelolaan Desa Wisata | * Masalah keuangan
* Tidak melama-lamakan masalah
* Dianggap sebagai orang gila
* Stigma negatif mengenai pariwisata
 | * Masalah keuangan
* Sering terjadi di tahun-tahun awal
* Citra yang buruk tentang pariwisata
 | * Keterbatasan anggaran
* Kemampuan bahasa inggris
 |
| 2 | Upaya yang dilakukan | * Bersabar dan terus bersosialisasi
* Memberikan bukti bukan dengan kata-kata
* Bermitra
 | * Bersabar
* Bersosialisasi
* Bekerja sacara nyata
* Bekerjasama dengan stakeholder
 | * Berusaha profesional
* Terus belajar
* Studi banding
 |
| 3 | Kunci sukses menjadi Desa Wisata terbaik | * Lima konsep pengelolaan Desa Wisata
* Kepemimpinan
* Sistem Pembagian Profit
* Inovasi Produk
* Kemitraan
* Pemasaran
 | * Kepemimpinan
* Sistem Pembagian keuntungan
* Inovasi Produk
* Kerjasama dengan pihak lain
* Marketing
 | * Optimalisasi SOSMED
* Semua anggota organisasi sebagai pemasar
* Kemauan untuk terus belajar
 |
| 4 | Cara mengompakan lembaga | * Menanamkan kesadaran kepada pentingnya ladesta
* Tidak menunda-nunda permasalahan yang muncul
* Pendekatan personal dan kekeluargaan
 | * Memberikan kesadaran kepada masyarakat
* Pendekatan personal
* Kekeluargaan
 | * Keterbukaan
* Pentingnya problem solving
* Membuat SOP
 |
| 5 | Strategi kemitraan yang menjadi kunci sukses  | * Kerjasama dan kemitraan
 | * Kemitraan
 | * Pesaing sebagai mitra
* Beraliansi
* Komunikasi informal
 |